

Pengaruh NPL, LDR, NIM terhadap Profitabilitas di Masa Pandemi Covid-19

Rizka Aufa Tiana^{*}, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*} rizka.aufa@yahoo.com, nurhayatikanom485@gmail.com

Abstract. The COVID-19 pandemic has had an impact on the health of living things. However, the COVID-19 pandemic has also had an impact on economic health, especially in the financial sector. This study aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on the profitability of commercial banks listed on the IDX using the Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) ratio. This research uses financial reports from 33 commercial banks in Indonesia during the Covid-19 pandemic in the 2019-2021 period. Secondary data obtained through the Indonesian Perbnkaan Statistics published by the Financial Services Authority and through the website www.idx.co.id the method used in this research is verifiable with quantitative shorthand using SPSS 18. The results of this study show that the Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, has a significant negative impact on Profitability. According to the Net Interest Margin ratio, it has a significant positiv effect on Profitability.

Keywords: *Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL).*

Abstrak. Pandemi covid-19 memberi dampak pada kesehatan makhluk hidup. Namun, pandemi covid-19 pun memberi dampak pada kesehatan ekonomi terutama pada sektor perbnkaan. Penelitian ini bertujuan untk mengetahui pengaruh pandemic covid-19 pada profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rasio Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL). Peneliti ini menggunakan laporn keuangan dari 33 bank umum di Indonesia selama pandemi covid-19 pada periode 2019-2021. Data sekunder diperoleh melalui Statistik Perbnkaan Indonesia yag dipublikasi Otoritas Jasa Keuangan dan melalui website www.idx.co.id metod yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan pendektan kuantitatif meggunakan SPSS 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, berpengaruh negatif signifikan teradap Profitabilitas. Sedngkan pada rasio Net Interest Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL).*

A. Pendahuluan

Pada tahun 2019, ditemukan virus baru dari Wuhan-China dengan nama Covid-19. Penyakit yang disebabkan oleh Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyebar ke beberapa negara di dunia. Di Indonesia, penyebaran Covid-19 menyebar dari hari ke hari. Sejak pemerintah Indonesia mengumumkan kasus positif Covid-19 di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) kebijakan yang diterapkan pemerintah sangat berdampak pada aspek sosial dengan meningkatnya angka pengangguran dikarenakan berhentinya aktivitas ekonomi. Menurut temuan penelitian, ada 1,5 juta orang yang diberhentikan atau terkena dampak PHK, dengan 90% dari orang-orang itu kehilangan pekerjaan dan 10% kehilangan pekerjaan sama sekali. PHK memberikan dampak terkendalanya pendapatan debitur sehingga debitur yang memiliki kredit tertunda untuk melakukan pelunasan kredit.

Nasabah lembaga keuangan yang terdampak wabah virus corona dapat dicabut penangguhannya atas pinjaman bank dan lembaga pembiayaan (multiple) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelanggan yang tidak kehilangan pendapatan akibat pandemi COVID-19 akan mendapat manfaat dari ini.

Kelonggaran ini disertai dengan pengakuan bahwa untuk menghindari serangan balik, pelaku pasar percaya bahwa perlu menempatkan tanda-tanda yang jelas untuk mencegah rasio kredit bermasalah di perbankan dan pembiayaan bermasalah naik terlalu cepat. Dikhawatirkan potensi penurunan profitabilitas akibat kebijakan restrukturisasi ini, pendapatan bank dari pendapatan bunga bersih juga perlu diwaspadai akibat kebijakan ini.

Pencatatan transaksi merupakan landasan dalam proses akuntansi, laporan keuangan tidak dapat disajikan tanpa catatan transaksi keuangan. Ketika laporan keuangan yang disusun dapat memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada pengguna evaluasi menjadi hal yang penting untuk melihat kinerja keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan bank diperlukan analisis menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio profitabilitas. Jenis rasio profitabilitas yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan diantaranya Return On Assets (ROA). ROA menggunakan total asset perusahaan yang diperoleh dari modal pihak ketiga maupun modal sendiri. Oleh karena itu, efisiensi perusahaan dalam manajemen asset dapat terlihat dari rasio ini.

Menurut penelitian yang dilakukan Loraine Pertiwi dan et al (2019) terdapat rasio yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank (ROA) diantaranya adalah Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit (LDR).

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana masyarakat dan modal yang digunakan (Kasmir: 2014). Menurut Ismail (2010: 226) NPL adalah kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajiban dalam membayar angsuran yang sudah dijanjikan diawal. Rivai (2013) berpendapat NIM merupakan rasio untuk menunjukkan bahwa aset produktif dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Dikutip melalui data yang dipublikasikan oleh OJK dalam bentuk Statistika Perbankan Indonesia yang memperlihatkan perkembangan rasio NPL, LDR, NIM dan ROA pada masa terjadinya Covid-19. Data disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata NPL, LDR, NIM, ROA 2019 - 2021

Rasio	Tahun			Rata-Rata
	2019	2020	2021	
NPL	2,50%	3,06%	3,19%	2,91%
LDR	94,78%	94,43%	78,09%	89,10%
NIM	4,91%	4,45%	4,63%	4,60%
ROA	2,47%	1,50%	1,85%	1,94%

Berdasarkan gambar 1 terdapat nilai rasio NPL dari tahun 2019-2021 yang terus meningkat, sedangkan nilai rasio ROA mengalami penurunan dari tahun 2019-2020 dan meningkat di tahun 2021. Maka dapat disimpulkan terjadinya hubungan yang konstan antara NPL terhadap ROA, dikarenakan jika rasio NPL nilainya semakin tinggi, maka nilai rasio ROA akan semakin rendah. Begitu pula dengan rasio NIM terhadap ROA, jika nilai dari rasio NIM meningkat maka nilai dari rasio ROA pun meningkat. Pada tahun 2019-2020 rasio NIM mengalami penurunan lalu menaik di tahun 2021, rasio ROA pun mengalami penurunan pada 2019-2020 lalu menaik di tahun 2021. Sedangkan hubungan tidak konstan terjadi antara rasio LDR terhadap ROA. Seharusnya jika rasio LDR meningkat maka rasio ROA pun meningkat tetapi data pada tabel 1 menunjukkan bahwa LDR tahun 2019-2021 terus menurun sedangkan ROA menurun pada tahun 2019-2020 lalu menaik pada tahun 2021.

Berdasarkan uraian yang ada, penulis tertarik untuk menganalisis rasio loan to deposit ratio, net interest, margin non performing loan di bidang perbankan studi kasus saat terjadinya pandemi Covid-19. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap profitabilitas saat terjadi Covid-19 pada bank umum terdaftar BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap profitabilitas saat terjadi Covid-19 pada bank umum terdaftar BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh NIM terhadap profitabilitas saat terjadi Covid-19 pada bank umum terdaftar BEI

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sektor non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Sampling yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 24 bank.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan model regresi gambar 2 maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan:

1. Jika variabel independen (NPL, LDR, NIM) dipertahankan konstan, variabel dependen (ROA) akan turun sebesar -0,54.
2. Terdapat koefisien regresi sebesar 0,451, artinya untuk setiap penambahan nilai variabel NPL akan terjadi peningkatan sebesar 0,451 poin.
3. Variabel LDR memiliki koefisien regresi sebesar -0,004, yang artinya untuk setiap penambahan nilai variabel LDR maka koefisien regresi menurun sebesar 0,004.
4. Koefisien regresi variabel NIM adalah 1,012, menunjukkan bahwa peningkatan sebesar 1,012 dihasilkan dari penambahan satu nilai pada variabel NIM.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,054	,021		-2,598	,011
	NPL	,451	,360	,158	1,252	,215
	LDR	-,004	,018	-,030	-,208	,836
	NIM	1,012	,363	,363	2,792	,007

a. Dependent Variable: ROA

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,019	3	,006	3,688	,016 ^a
	Residual	,117	68	,002		
	Total	,137	71			

a. Predictors: (Constant), NIM, NPL, LDR
 b. Dependent Variable: ROA

Jika nilai F signifikan < 0.05, artinya variable independen atau bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Pada tabel anova diperoleh nilai sig 0,016 artinya 0,016 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,054	,021		-2,598	,011
	NPL	,451	,360	,158	1,252	,215
	LDR	-,004	,018	-,030	-,208	,836
	NIM	1,012	,363	,363	2,792	,007

a. Dependent Variable: ROA

1. Pengaruh Non Performing Loan (X1) terhadap Profitabilitas (Y)
 Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variable Non Performing Loan adalah 0,215. karena nilai Sig. 0,215 > 0,05, artinya H1 ditolak dan Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara NPL (X1) terhadap Profitabilitas (Y).
2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (X2) terhadap Profitabilitas (Y)
 Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah LDR (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel Loan to Deposit Ratio adalah 0,836. Karena nilai Sig. 0,836 > 0,05, artinya H1 ditolak dan Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan Antara LDR (X2) terhadap Profitabilitas (Y).
3. Pengaruh Net Interest Margin (X3) terhadap Profitabilitas (Y)
 Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah NIM (X3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variable Net Interest Margin adalah 0,007. Karena nilai Sig. 0,007 < 0,05, artinya H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara NIM (X3) terhadap Profitabilitas (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,512 ^a	,262	,229	,03993	1,882

Besarnya angka R adalah 0,512. Rumus Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,512)^2 \times 100\% \\ &= 0,262 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 27%. Berarti NPL, LDR, ROA berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 0,262. Sedangkan sisanya 73% atau 0,733 dipengaruhi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas bank umum periode 2019-2021.
2. Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum periode 2019-2021.
3. Net Interest Margin berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum terhadap 2019-2021.

Acknowledge

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Penghargaan dan terimakasih penulis berikan sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing.

Daftar Pustaka

- [1] Ghozali, 2014. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip, Semarang.
- [2] Febryanti, Syelpia. 2021. Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology. Jurnal Riset Akuntansi, 2(1).
- [3] Kasmir. 2008. Bnka & Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [4] Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba empat.
- [5] Sugiyono. 2015. Metode Penelitn Tindakan Komprehensif. Yogyakarta: Alfabeta A.